

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN
BERBASIS KONTEKS PADA MATERI FLUIDA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI
SMAN 5 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**GUSNI YULAISSA
NIM.18033030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Fluida terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 5 Solok Selatan
Nama : Gusni Yulaisa
NIM : 18033030
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

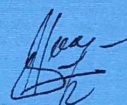
Padang, 17 November 2022

Mengetahui:
Ketua Departemen Fisika



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP.196901201993032002

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Desnita, M.Si
NIP. 195912081984032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Gusni Yulaisa
NIM : 18033030
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : MIPA

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKS PADA MATERI FLUIDA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI SMAN 5 SOLOK SELATAN

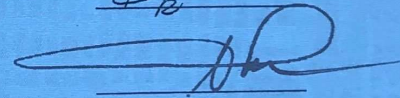
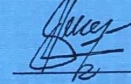
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 November 2022

Tim Penguji

	Nama
Ketua	Dr. Desnita, M.Si
Anggota	Dr. Akmam, M.Si
Anggota	Dra. Yenni Darvina, M.Si

Tanda Tangan



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Fluida terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 5 Solok Selatan" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 November 2022

Saya yang menyatakan,



Gusni Yulaisa

NIM.18033030

ABSTRAK

Gusni Yulaisa: Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Fluida terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 5 Solok Selatan

Perkembangan pendidikan pada abad 21 yang begitu pesat ditandai dengan penggunaan IPTEK dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan IPTEK pada abad 21, dapat dihadapi dengan memiliki berbagai keterampilan, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong dan melatih siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Namun, kondisi nyata disekolah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan di sekolah belum mampu memupuk kemampuan berpikir kritis siswa. Solusi yang diajukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menggunakan video pembelajaran berbasis konteks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi fluida terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*), dengan desain penelitian yaitu *posttest-only control design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 5 Solok Selatan tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dipilih kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini merupakan nilai kemampuan berpikir kritis siswa. Instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk soal essay sebanyak 8 butir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil hipotesis dengan uji t pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai $t_h > t_t$ yaitu $3,41 > 2,006$ yang berarti hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi fluida terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.

Kata kunci : Kemampuan Berpikir Kritis, Video Pembelajaran Berbasis Konteks, Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

KATA PERSEMBAHAN

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Syafrijal dan Ibu Yurlailis) yang telah menjadi penyemangat pertama selama mengerjakan skripsi, memberikan motivasi dan selalu mensupport yang terbaik dalam hal apapun. Atas jasa-jasa beliau, kesabaran, motivasi, do'a dan kasih sayang yang tulus dan tak hingga, serta jerih payah beliau yang tidak pernah lelah dalam mendidik, memberikan materil dan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada saat sekarang ini.

Hari ini tepatnya tanggal 17 November 2022, Alhamdulillah Do'a beliau dan apa yang telah aku dan beliau impikan dan cita-citakan terkabul. Alhamdulillah, Terimakasih Ya Allah, engkau telah mengabulkan dan menjawab do'a hamba dan do'a kedua orang tua hamba. Dan terimakasih Mak, Bak ini semua ku persembahkan untuk Amak, dan Abak. Terimakasih Mak, Bak untuk kasih sayang yang tulus tanpa pamrih, terimakasih untuk motivasi yang diberi sehingga diri ini bisa bertahan sampai pada tahap ini, terimakasih untuk selalu percaya disaat yang lain memetahkan, terimakasih telah menjadi teman, sahabat, kakak, guru, dan orang tua yang selalu ada dalam segala hal, terimakasih untuk semua do'a yang selalu mengalir, terimakasih untuk kerja keras yang diberikan, terimakasih telah menjadi pundak yang selalu menguatkan, dan terimakasih telah menjadi rumah tempat ku berteduh dan mengadu, terimakasih kasih Mak, Bak.

Mak, terimakasih untuk pengorbananmu yang bertaruh nyawa demi kehadiranku, terimakasih telah merawatku dengan kelembutan dan kasih sayang. Bak, terimakasih sudah rela bekerja banting tulang demi kebahagiaanku. Maafkan

aku belum bisa membalas itu semua. Bahkan aku sering membuat Amak dan Abak kesal, marah dan kecewa. Tapi, Amak dan Abak tetap memaafkanku, menyayangiku, dan melangitkan do'a-do'an untuk ku. Ya Allah, maafkan aku. Maafkan aku atas kedurhakaanku.

Mak, Bak apa yang kuberikan hari ini tidak akan cukup membalas semua yang telah Amak dan Abak berikan selama ini kepadaku. Semoga ini bisa menjadi kado terindah untuk Amak dan Abak. Terimakasih Mak... Terimakasih Bak...Aku sayang Amak dan Abak selamanya...

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Fluida terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.” Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang telah memberikan banyak saran, arahan dan bimbingan, motivasi, dukungan, kritik, dan berbagai peranan lainnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Desnita, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Akmam, M.Si. dan Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Hj. Ratnawulan, M.Si. selaku Kepala Departemen Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.

5. Staf Tata Usaha Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Zulieni, S.Pd, MM selaku Kepala SMA Negeri 5 Solok Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 5 Solok Selatan.
7. Ibu Netri Yunita, S.Pd dan Ibu Hendri Yuneti, S.Pd, M.Si selaku guru Fisika yang telah membantu dan memberi bimbingan selama pelaksanaan penelitian.
8. Bidikmisi yang sudah memberikan bantuan keuangan selama empat tahun perkuliahan di Departemen Fisika FMIPA UNP.
9. Teman-teman tim sukses pada saat seminar proposal sampai ujian skripsi yang telah membantu sehingga seminar proposal dan ujian skripsi yang dilaksanakan penulis lancar dan berjalan semestinya.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Fisika B 2018 yang sudah menemani perjuangan selama kuliah di Departemen Fisika FMIPA UNP.
11. Para sahabat, teman, kakak, dan abang yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Siswa-siswi kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 SMA 5 Solok Selatan yang telah membantu selama proses penelitian.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pelaporan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi

ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	55
D. Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Defenisi Operasional	59
C. Populasi Dan Sampel	59
D. Variabel Dan Data	62
E. Prosedur Penelitian	63
F. Instrumen Penelitian	64
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73

B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	17
Tabel 2. Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah.....	25
Tabel 3. Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i>	58
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	59
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Seluruh Kelas Populasi.....	60
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Seluruh Kelas Populasi	60
Tabel 7. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata UH Kelas Sampel.....	61
Tabel 8. Kategori Koefisien Korelasi Product Moment.....	65
Tabel 9. Hasil Uji Validitas dari Uji Coba Soal.....	66
Tabel 10. Kategori Koefisien Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 11. Kriteria Persentase Kemampuan Berpikir Kritis	68
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	76
Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	77
Tabel 14. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Posttest</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Awal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	4
Gambar 2. Tekanan pada Kedalaman h dalam Zat Cair	28
Gambar 3. Bejana Berhubungan	29
Gambar 4. Pipa U	30
Gambar 5. Desain pada Bendungan.....	31
Gambar 6. Pesawat Hidrolik	31
Gambar 7. Memompa Balon	32
Gambar 8. Benda Tenggelam.....	34
Gambar 9. Benda Melayang.....	35
Gambar 10. Benda Terapung.	36
Gambar 11. Batu dan Kapal	36
Gambar 1. 12. Laba-Laba Berjalan di Atas Air	38
Gambar 13. (a) Air pada Tabung (b) Air Raksa pada Tabung.....	39
Gambar 14. Gejala Kapilaritas	39
Gambar 15. Bentuk Air pada Daun Rumpun.....	40
Gambar 16. Tisu Meresap Air Pewarna	41
Gambar 17. Air dan Susu	43
Gambar 18. Aliran Fluida pada Pipa yang Berbeda Penampang	45
Gambar 19. Pancaran Air Selang	46
Gambar 20. Fluida dengan Penampang dan Ketinggian Berbeda.....	46
Gambar 21. Bejana Berpancur	47
Gambar 22. Venturimeter tanpa Manometer	48
Gambar 23. Venturimeter dengan Manometer.....	49
Gambar 24. Tabung Pitot	49
Gambar 25. Gaya Angkat Pesawat.....	51
Gambar 26. Keadaan Baju saat Mengendarai Motor	52
Gambar 27. Kerangka Berpikir	56
Gambar 28. Nilai Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	73
Gambar 29. Rata-rata Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	87
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	88
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	89
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	90
Lampiran 5. Nilai Ulangan Harian.....	91
Lampiran 6. Data Awal Kemampuan Berpikir Kritis	93
Lampiran 7. Uji Normalitas Nilai UH	98
Lampiran 8. Uji Homogenitas Nilai UH Kedua Kelas Sampel	103
Lampiran 9. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai UH Kelas Sampel	103
Lampiran 10. Kisi-kisi Soal Posttest.....	105
Lampiran 11. Soal Posttest.....	109
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	112
Lampiran 13. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	115
Lampiran 14. Data Akhir Kemampuan Berpikir Kritis	206
Lampiran 15. Nilai Akhir Kemampuan Berpikir Kritis	208
Lampiran 16. Uji Normalitas Posttest.....	209
Lampiran 17. Uji Homogenitas Posttets	212
Lampiran 18. Uji Hipotesis Posttets	212
Lampiran 19. Rubrik Penskoran Kempuan Berpikir Kritis	214
Lampiran 20. Tabel Nilai Kritis Uji <i>Liliefors</i> (Uji Normalitas).....	216
Lampiran 21. Tabel Nilai Distribusi (Uji Homogenitas)	217
Lampiran 22. Tabel Nilai Kritis Distribusi t	218
Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada abad 21 berlangsung dengan sangat pesat. Perkembangan IPTEK ini sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dari aspek tersebut adalah dunia pendidikan. Pendidikan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Di abad ke-21 ini, seseorang tidak hanya diharuskan mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga diharuskan untuk menguasai berbagai keterampilan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi perubahan di abad ke-21 adalah keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir secara sistematis dan mendalam untuk dapat merumuskan masalah, sehingga mampu memberikan gagasan-gagasan baru dari hasil pemikirannya (Arini & Juliadi,2018:3). Berpikir kritis sangat penting dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan abad 21. Menurut Utami seseorang yang berpikir kritis mempunyai karakter khas yang dapat diidentifikasi dengan cara melihat bagaimana seseorang tersebut dalam menghadapi masalah (Suciono,2021:18). Informasi karakter-karakter tersebut akan tampak pada kebiasaan bertindak, berpendapat, dan dalam memanfaatkan pengetahuannya. Seseorang yang berpikir kritis dapat mengamati pendapat orang berdasarkan data, fakta, dan

pengetahuan, sehingga siswa tidak ragu saat memutuskan atau menilai pendapat orang tersebut benar atau salah.

Dalam berpikir kritis seseorang mampu menganalisis informasi secara cermat dan mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi isu-isu yang sedang berkembang. Ciri-ciri orang yang berpikir kritis, diantaranya (1) mencari kejelasan suatu pertanyaan, (2) mencari alasan, (3) mencoba mencari informasi yang valid, (4) memakai sumber terpercaya, (5) memantau keseluruhan situasi, (6) mencari alternatif solusi, (7) bersikap terbuka, (8) mengubah pandangan apabila terdapat bukti terpercaya, (9) mencari akurasi suatu masalah, (10) peka terhadap orang lain (Zubaedi,2011:241).

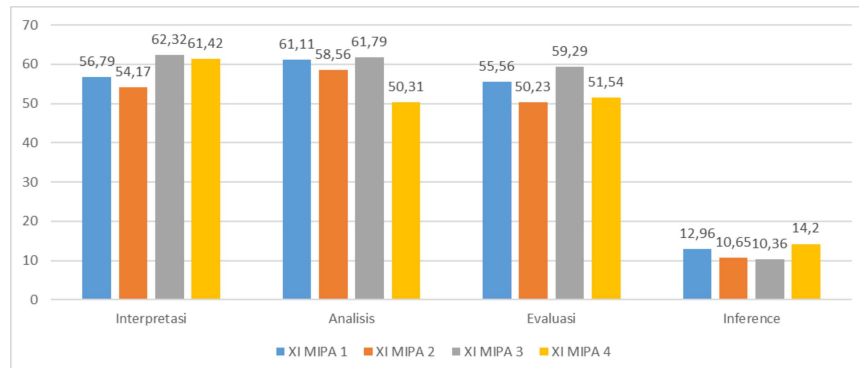
Berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menyikapi permasalahan dalam kehidupan. Dengan berpikir kritis, seseorang dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, atau memperbaiki pikirannya, sehingga bisa mengambil keputusan untuk bertindak lebih tepat. Selain itu, dengan berpikir kritis seseorang dapat dengan mudah menemukan peluang dalam segala hal karena dengan berpikir kritis membuat pikiran seseorang menjadi lebih tajam dalam menganalisis segala hal. Oleh karena itu, perlu pemikiran yang kritis terhadap suatu masalah agar informasi yang didapat valid.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah dengan terus melakukan perbaikan pada kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Kurikulum pendidikan Indonesia terus dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan perkembangan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan mutu

pendidikan. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*), yaitu siswa diminta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran diharapkan dapat mengasah keterampilan berpikir kritis siswa untuk dapat berhasil hidup di abad 21.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 5 Solok Selatan melalui izin Dinas Pendidikan (Lampiran 1, 2 dan 3), dengan dua cara yaitu pertama melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fisika berkaitan dengan media pembelajaran (Lampiran 4), kedua melalui analisis nilai Ulangan Haraian (UH) materi keseimbangan benda tegar berkaitan dengan indikator berpikir kritis (Lampiran 5). Kenyataan pertama, yang didapat berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika yaitu dalam proses pembelajaran, guru disekolah lebih sering menggunakan media gambar dan bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Sedangkan untuk penggunaan media video, guru hanya menggunakan video untuk menjelaskan pembelajaran yang rumit. Kemudian dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa masih kurang, dan bahkan siswa lebih cenderung diam dan hanya berfokus pada guru tanpa bertanya, mengkritik, menganalisis apa yang disampaikan guru, sehingga siswa kurang terlatih untuk berpikir kritis. Untuk keadaan ini, guru diharapkan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan model pembelajaran yang dapat melatih dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.

Kenyataan kedua, berdasarkan analisis jawaban soal ulangan harian dengan analisis setiap indikator kemampuan berpikir kritis, didapatkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa belum optimal, seperti terlihat pada gambar 1 dibawah:



Gambar 1. Nilai Awal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Dari gambar 1, dapat dilihat bahwa pencapaian indikator berpikir kritis siswa kelas XI MIPA SMAN 5 Solok Selatan masih belum optimal. Nilai kemampuan berpikir kritis siswa untuk masing-masing dari indikator interpretasi 56,79%, 54,17%, 62,32%, dan 61,42%. Indikator analisis sebesar 61,11%, 58,56%, 61,79%, dan 50,31%. Indikator evaluasi sebesar 55,56%, 50,23%, 59,29%, dan 51,54%. Indikator *inference* sebesar 12,96%, 10,65%, 10,36%, dan 14,2%. Berdasarkan kriteria keterlaksanaan kemampuan berpikir kritis menurut Ermayanti (2016:178), kemampuan berpikir kritis siswa diatas termasuk kategori rendah. Rincian nilai keterampilan berpikir kritis awal siswa dapat dilihat pada (Lampiran 6).

Untuk mengatasi permasalahan diatas, agar proses pembelajaran lebih efektif, menarik dan tidak membosankan, maka dibutuhkan alat penghubung yang memudahkan dalam penyampaian materi. Alat penghubung yang

digunakan adalah media pembelajaran. Media merupakan alat penghubung atau perantara yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran. Menurut Daryanto (2010:7), media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran dan tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi serta proses pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Sedangkan menurut Kusumawati (2019:40), media pembelajaran merupakan alat bantu (fisik dan non fisik) yang digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran yang dapat merangsang penalaran dan perhatian siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan perhatian siswa adalah video pembelajaran berbasis konteks. Video merupakan jenis media audio-visual, yaitu media yang dapat didengar oleh indera pendengaran dan dilihat oleh indera penglihatan.

Video selain efektif digunakan dalam berbagai proses pembelajaran, video juga memudahkan siswa dalam memahami materi (Mardziah, dkk., 2015). Disamping hal itu, penggunaan video juga dapat melatih siswa menggunakan IT dengan baik. Oleh karena itu, video sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran fisika. Hal tersebut dikarenakan video memiliki kelebihan dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan, pengetahuan serta mengembangkan pikiran siswa.

Tim peneliti fisika FMIPA UNP yang diketui oleh Dr. Desnita, M.Si dan Sandra Hamida, S.Pd telah mengembangkan video pembelajaran berbasis konteks. Video pembelajaran tersebut telah diuji validitasnya oleh ahli

pembelajaran, dan dinyatakan bahwa video pembelajaran fisika berbasis konteks valid dan cocok digunakan sebagai media pada fisika kelas XI. Video tersebut menyajikan peristiwa dalam kehidupan yang terkait dengan fluida (statis dan dinamis). Oleh karena itu, peneliti mengajukan penggunaan video pembelajaran berbasis konteks menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan diatas. Dan untuk memaksimalkan fungsi video peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks Pada Materi Fluida Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi yaitu:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran fisika masih rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan masih belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Belum ada video pembelajaran berbasis konteks yang diterapkan di SMA Negeri 5 Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terpusat, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan *inference*.
2. Penggunaan video pembelajaran berbasis konteks yang diperkuat dengan model pembelajaran berbasis masalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi fluida terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi fluida terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.”

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pembahasan yang hendak dicapai, maka manfaat penulisan proposal ini adalah:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran fisika.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi fluida statis dan dinamis dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan untuk perbaikan proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian pendidikan berikutnya dan mengembangkan media pembelajaran fisika.
5. Bagi peneliti, sebagai modal dasar dalam pengembangan diri dalam bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon guru serta untuk menyelesaikan studi kependidikan fisika di Jurusan FMIPA UNP.